KEMUNING SUGER

{KETEMU MANING SUSPEK SEGER}

MANUAL BOOK

SIBANTING

{SCREENING TUBERCULOSIS BALITA STUNTING}



PUSKESMAS PEJAGOAN

PUSKESMAS PEJAGOAN

KEMUNING SUGER{ KETEMU MANING SUSPEK SEGER}

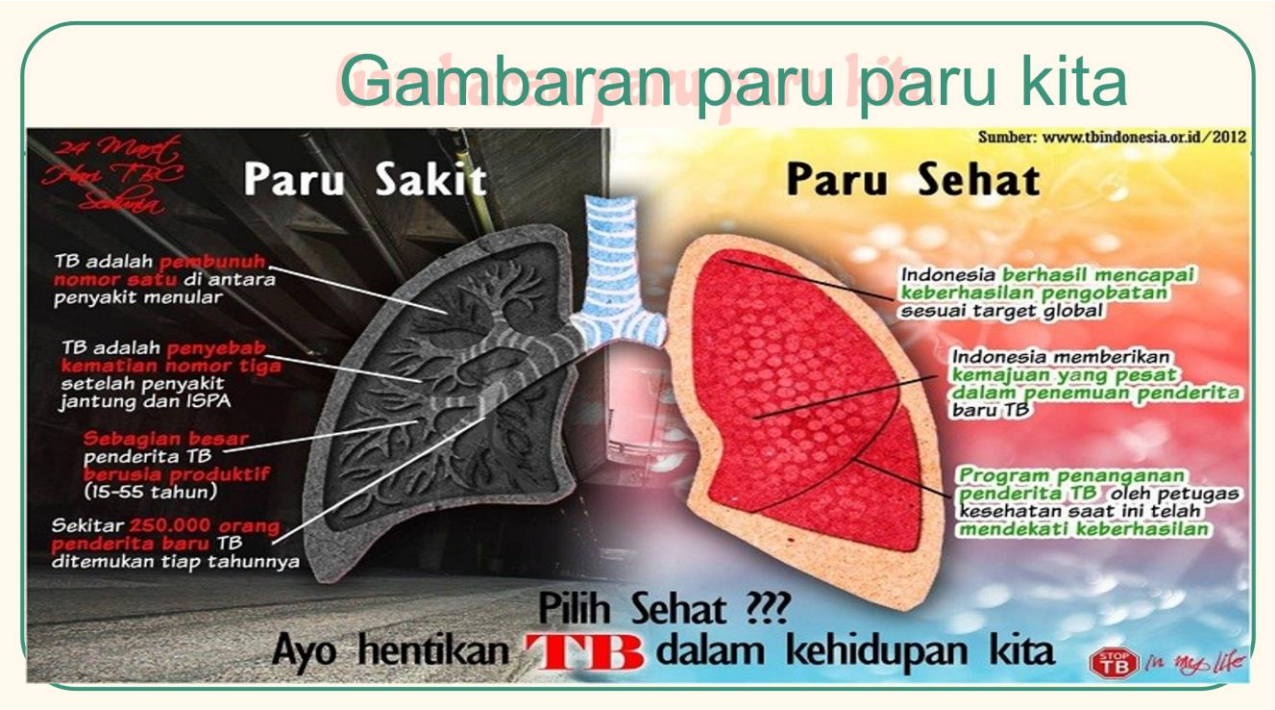
Pengertian TBC (Tuberkulosis)

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan olek kuman Mycobacterium Tuberculosis. TBC paling banyak menyerang paruparu, tetapi juga dapat menyerang organ tubuh lainnya seperti kelenjar getah bening, tulang, otak, kulit dll.

Tuberkulosis bukan penyakit keturunan atau guna-guna.

Gejala TBC Gejala peyakit Tuberkulosis antara lain :

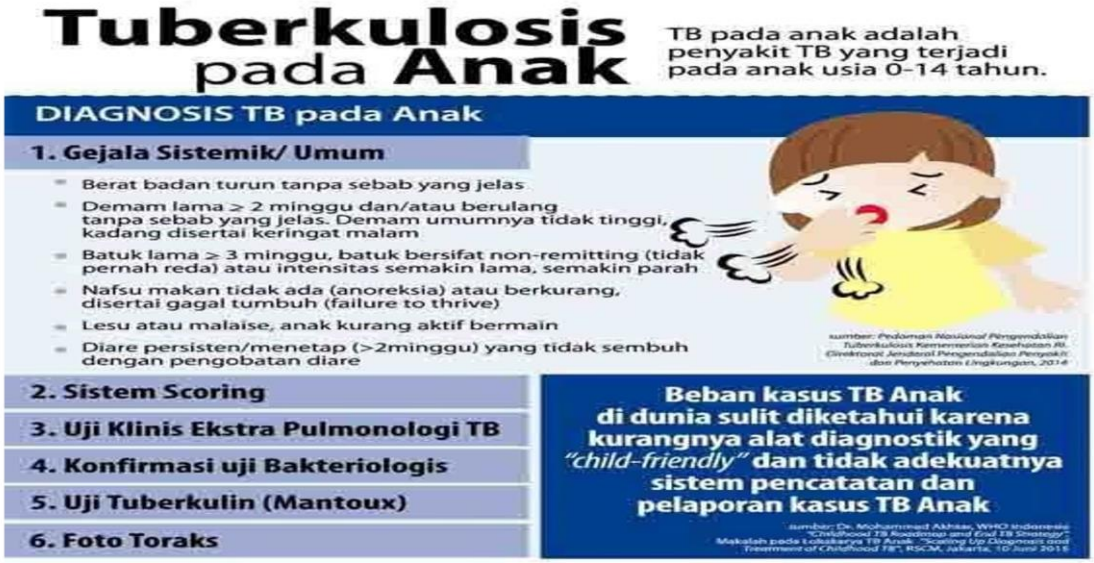
- **Batuk berdahak**
- **Demam**
- **Keluar keringat dingin tanpa kegiatan fisik**
- **Malaise**
- **Batuk disertai dengan darah**
- **Nafsu makan menurun**



KADER KEMUNING SUGER

MANUAL BOOK





Mantoux tuberculin skin test



PUSKESMAS PEJAGOAN

A.LATAR BELAKANG INOVASI KADER KEMUNING SUGER

Tuberculosis paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman mycobacterium tuberculosis menyerang paru dan dapat juga menyerang organ tubuh lainnya, Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan dan kematian. Tuberkulosis merupakan penyebab kematian no 3 setelah penyakit jantung dan saluran nafas pada semua kelompok usia, dan merupakan nomor 1 penyakit menular yang menyebabkan kematian, berdasarkan Survey Kesehatan Rumah Tangga Tahun 1995. Indonesia menduduki peringkat ke 2 dunia setelah india sebagai negara dengan penderita TBC terbanyak. Untuk itu diperlukan upaya untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit Tuberkulosis.

Di Puskesmas Pejagoan tahun 106 {20,5%}tahun 20211 target 517 tercapai 2022 suspek: Target 546 tercapai 305 {55,8%} tahun 2023 target 546 tercapai 499 {91,3%}. Capaian SPM orang terduga TBC belum mencapai target dan penemuan pasien TBC baru juga belum mencapai standart. Berdasarkan permasalah tersebut maka Puskesmas Pejagoan membuat inovasi *{Kemuning Suger}* Ketemu Maning Suspek Seger dan dibalut dengan bagan inovasi yang bernama *Sibanting {Screening Tb Balita Stunting}* dalam rangka meningkatkan cakupan penemuan suspek dan penderita TBC. Kemuning Suger yaitu suatu kegiatan inovasi pencarian suspek dan penderita TBC yang meliputi investigasi kontak TBC, pencarian aktif oleh kader Kemuning Suger dan tenaga kesehatan,

B. TUJUAN INOVASI GENCAR SAPU TBC

1. Tujuan Jangka Panjang

Menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat TB dengan cara memutus mata rantai penularan sehingga penyakit TB tidak lagi merupakan masalah kesehatan masyarakat.

2. Tujuan Jangka pendek

a. Menemukan pasien TBC BTA positif

b. Meningkatkan capaian penemuan SPM terduga TBC

c. Meningkatkan capaian keberhasilan pengobatan

C. TIM PELAKSANA

Penanggung Jawab : Kepala Puskesmas Pejagoan

Ketua : Dokter Penanggung Jawab

Anggota : 1. Programer Tuberculosis

2.Perawat Desa

3. Bidan Desa

4. Petugas Promosi Kesehatan

5. Petugas Kesh Lingkungan

6. Petugas Gizi

7. Laboratorium

D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Rincian Kegiatan
1	Investigasi kontak pasien TBC	a) Bidan atau perawat memberikan penyuluhan kepada penderita TB, keluarga atau kontak erat penderita TB b) Pemeriksaan suspek dahak pada kontak erat TB dengan pemberian pot dahak pada kontak erat c) pencatatan pada form TB 16K
2	Kunjungan rumah pasien mangkir berobat	a) Bidan atau perawat melakukan kunjungan kerumah pasien mangkir berobat b) Bidan atau perawat memberikan edukasi ke pasien tentang tuberculosis
3	Pertemuan kader TBC Pejagoan	a) Refresing ilmu tentang tuberculosis serta peran kader dalam penanggulangan TBC b) Melakukan evaluasi capaian penemuan suspek oleh kader kemuning suger.
4	Penemuan suspek secara aktif oleh kader kesehatan Kemuning Suger	a) Kader melakukan penemuan secara aktif di masyarakat b) Kader diberikan akomodasi untuk penemuan suspek TBC
5	Penemuan aktif lintas program	a) Bidan desa melakukan skring TBC di Pustu maupun PKD

		b) bidan desa memberikan pot dahak kepada suspek TBC
6	**Kader Kemuning Suger { ketemu maning suspek seger} dengan tindak lanjut Sibanting {Screening balita stunting}**	**a. Orang tua dan balita hadir untuk dilaksanakan screening Tuberculosisdan dilanjutkan dengan mantox tes jika screening memenuhi syarat.** **b. Tindak lanjut tersebut dalam keluarga wajib di cek sputum untuk mengecek kondisi keluarga di prediksi anak akan tertular dari orang yang dewasa.setelah diketaui hasil mantox. Kemungkinan bisa diterapi atau dionati paket tbc**

E. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

a) Investigasi kontak pasien TBC

1) Petugas melakukan penyuluhan tentang penyakit TBC kepada keluarga

2) Petugas melakukan skrining TBC pada kontak serumah dan kontak erat pasien TBC

3) Petugas menindaklanjuti terhadap kontak yang memiliki gejala Tuberkulosis

4) Petugas mencatat kontak serumah dan kontak erat pada Formulir TB 16 K b) kunjungan rumah pasien mangkir berobat

TBC yang putus berobat yang melakukan kunjungan kerumah

2) Petugas memberikan edukasi tentang penyakit TBC dan bahaya apabila putus pengobatan TBC kepada pasien dan keluarga

3) Petugas bersama dengan pasien mendiskusikan penyebab putus berobat dan masalahnya

4) Petugas melanjutkan pengobatan dengan ketentuan sebagai berikut:

• Pasien putus berobat selama kurang dari 1 bulan : lanjutkan pengobatan dengan dosis tersisa

• Pasien putus berobat selama kurag dari 1-2 bulan

Periksa dahak terlebih dahulu dengan mikroskopis, bila :

- BTA negative : lanjutkan pengobatan dosis yang tersisa

- BATA positif : pengobatan sebelumnya < 5 bulan maka lanjutkan pengobatan dosis yang tersisa.

Pengobatan sebeumnya >5 bulan maka lakukan tes TCM berikan dosis harian

• Pasien putus berobat selama 2 bulan atau lebih :

- Hasil TCM negative atau ekstra paru = keputusan pengobatan ditetapkan oleh dokter tergantung kondisi klinis pasien

- Hasil TCM positif tidak ada bukti resistensi = berikan OAT dosis harian

- Hasil TCM positif ada bukti resisten = rujuk ke RS MTPTRO

c) pertemuan kader TBC puskesmas Pejagoan

1) petugas berkoordinasi lintas program dan lintas sektoral

2) petugas menyiapkan materi, alat dan bahan

3) petugas melaksanakan pertemuan sesuai jadwal kegiatan

4) petugas mengukur tingkat keberhasilan pertemuan dengan melihat tanggapan dari peserta atas pertanyaan yang diberikan oleh petugas

d) penemuan suspek secara aktif oleh kader Kemuning Suger di Puskesmas Pejagoan dengan kegiatan Sibanting {Screening Tuberculosis Balita Stunting}.

1) kader melakukan penjaringan terhadap masyarakat yang batuk dan memeriksa /screening pada balita stunting lalu di lakukan mantox tes

2) Kader menemukan suspek TBC kemudian memberikan pot dahak kepda suspek TBC

3) Kader mengantarkan sampel ke laboratorium puskesmas Pejagoan

e) Penemuan aktif lintas program.

1) Bidan desa melakukan skrining TBC terhadap pasien di PUSTU maupun PKD

2) Bidan desa memberikan edukasi tentang penyakit TBC terhadap suspek TBC

3) Bidan desa memberika pot dahak kepada suspek TBC

4) Bidan desa/kader Jumantuk/pasien mengantarkan sampel dahak ke laboratorium Puskesmas Pejagoan

f) Lomba Pengiriman Suspek TBC

1) Kader Kemuning Suger /Perangkat Desa/kader kesehatan mencari suspek TBC secara aktif

2) Kader Kemuning Suger /Perangkat Desa/kader kesehatan memberikan pot dahak ke suspek TBC

3) Kader Kemuning Suger /Perangkat Desa/kader kesehatan mengantarkan sampel dahak ke Laboratorium Puskesmas Pejagoan

4) Kegiatan Kemuning Suger dengan menggunakan sibanting dilakukan dengan mengumpulkan balita stunting dan wasting untuk dilakukan screening Tuberculosis dan dilakukann pemeriksaan fisik dan mantox tes lalu dilakukan scoring Tuberculosis.

5) Petugas laboratorium merekap capaian pengiriman sampel dahak perdesa

F. SASARAN

1. Kontak erat pasien TBC
2. Semua masyarakat yang terduga TBC
3. Balita Stunting

G. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahap Inovasi

No	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1	Latar belakang	1/2/2021	Belum tercapainya target SPM orang terduga TBC diperiksa sesuai standar
2	Perumusan Ide	5/4/2021	Perumusan ide dari semua pihak/koordinasi dengan Kepala Puskesmas
3	Uji Coba	15/5/2022	Uji coba pelaksanaan ide inovasi
4	Evaluasi uji coba	2/11/2022	Evaluasi dengan capaian target indikator TB

5	**Penetapan Inovasi**	**01-8-2023**	**Penetapan SK inovasi**
6	**Implementasi**	**1/12/2023**	**Pelaksanaan dengan pemberdayaan kader Kemuning Suger dan pelaksanaan screening Tuberculosis pada Balita Stunting.**

2. Implementasi Inovasi

1	**KEGIATAN**	**WAKTU KEGIATAN**	**TEMPAT**
1	**Kader Kemuning Suger {Ketemu Maning Suspek Seger} yang dibalut dengan kegiatan Sibanting {Screening Balita Stunting}**	**Di desa masing masing Dan Sibanting terjadwal**	**Rumah Pasien TBC dan rumah suspek di 20 Desa wilayah Puskesmas Pejagoan. Sibanting di laksanakan Bale Desa**
		Setiap Hari Rabu	**Poli Tuberculosis**

H. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Catatan kegiatan kader ditulis di formulit TB 16K.

Pencatatan dilakukan selama kegiatan berlangsung meliputi : jumlah sasaran investigasi kontak, jumlah kunjungan pasien mangkir berobat, dan penemuan suspek TBC tiap bulan.

Pelaporan disampaikan kepada PJ UKM untuk monitoring capaian program diteruskan ke Kepala Puskesmas Pejagoan setiap akhir bulan dan ke Dinas Kesehatan menggunakan format yang sudah ditentukan yaitu Laporan SITB.